
**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN
WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
INDUSTRI BARANG KONSUMSI**

Satria Pratama Putra¹, Ida Nurhayati²

Universitas Stikubank, Semarang

satriapratamaputra@mhs.unisbank.ac.id ida.nurhayati@edu.unisbank.ac.id

Abstract

For stakeholders who rely on financial statement information to make informed decisions, timely financial reporting is critical. The purpose of this research is to identify the factors that influence timely financial reporting for consumer products manufacturing businesses listed on the IDX between 2020 and 2022. Profitability, liquidity, firm size, leverage, institutional ownership, and company age are among these criteria. Purposive sampling was used to choose the 109 data sets of consumer discretionary companies listed on the IDX from 2020 to 2022. We used logistic regression analysis, which is a statistical methodology that uses modeling and analytic techniques for multiple variables based on the connection between an independent variable and one or more dependent variables. The binary logistic regression analysis was used in the study. The study indicates that profitability, liquidity, company size, debt, and institutional ownership do not significantly affect the timeliness of financial reporting among companies. However, the age of the company has a significant impact on the timeliness of corporate financial reporting.

Keywords: *timeliness, financial statements*

Abstrak

Bagi pemangku kepentingan yang mengandalkan informasi laporan keuangan untuk mengambil keputusan, pelaporan keuangan yang tepat waktu sangatlah penting. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada usaha manufaktur produk konsumen yang terdaftar di BEI antara tahun 2020 hingga 2022. Profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, leverage, kepemilikan institusional, dan umur perusahaan termasuk di antara kriteria tersebut. Purposive sampling digunakan untuk memilih 109 kumpulan data perusahaan diskresi konsumen yang terdaftar di BEI dari tahun 2020 hingga 2022. Kami menggunakan analisis regresi logistik, yaitu metodologi statistik yang menggunakan teknik pemodelan dan analitik untuk beberapa variabel berdasarkan hubungan antara variabel independen, variabel dan satu atau lebih variabel terikat. Analisis regresi logistik biner digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, utang, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan. Namun umur perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Kata Kunci: ketepatan waktu, laporan keuangan

PENDAHULUAN

Laporan keuangan sangat berfungsi ketika perusahaan menerbitkannya secara akurat dan tepat waktu, mengoptimalkan kualitas dan ketepatan waktu. Sebaliknya, jika terlambat, informasi

yang terkandung di dalamnya dapat terdepresiasi dan tidak sepenuhnya mendukung pengambilan keputusan ekonomi (Rizkiana & Arisudhana 2018). Sebagai bagian dari Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Surat Keputusan Ketua Bapepam No. 80/PM/1996, yang dikeluarkan pada tahun 1996, menetapkan bahwa semua emiten dan perusahaan publik di Indonesia harus menyerahkan laporan keuangan dan laporan audit independen kepada Bapepam dalam waktu 120 hari setelah tanggal laporan keuangan. Peraturan Bapepam No. X.K.2, yang merupakan lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-36/PM/2003, sebelumnya dikeluarkan. Laporan keuangan harus dikirim kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga, atau sembilan puluh hari, setelah tanggal laporan keuangan. Laporan auditor dengan pendapat wajar harus disertakan.

Profitabilitas adalah ukuran dari kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas yang lebih tinggi menunjukkan kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan menghasilkan lebih banyak laba (Arditha, 2020). Hasil penelitian oleh Handayani, Danuta, dan Nugraha (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berdampak positif pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin banyak keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan, semakin besar kemungkinannya untuk menyampaikan laporan keuangan dengan cepat. Namun, penelitian oleh Nurhusna, Gianis, dan Safrida (2021) menemukan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas.

Kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan utang jangka pendeknya disebut sebagai likuiditas (Sumariani & Wahyuni, 2022). Menurut Nurhusna, Gianis, & Safrida (2021), likuiditas sangat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Oleh karena itu, memiliki likuiditas dalam jumlah yang cukup besar akan menguntungkan karena memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan lebih cepat dan tepat waktu. Sementara itu, Kartasari (2018) menegaskan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam pelaporan keuangan.

Jumlah total aset, penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah karyawan, dan faktor lainnya adalah beberapa cara perusahaan dapat diukur. Studi Valentina dan Gayatri (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, tetapi studi Nurhusna, Gianis, dan Safrida (2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Wahyudiono (2019) mendefinisikan leverage sebagai sejauh mana perusahaan didanai oleh utang. Penggunaan utang dalam jumlah yang berlebihan menempatkan perusahaan dalam kategori leverage yang ekstrem, sehingga dapat membahayakan keberlangsungan perusahaan. Sekali terjebak dalam utang yang tinggi, akan sulit untuk pulih. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Padmanagara & Nazar (2018), leverage memiliki pengaruh searah terhadap perubahan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Susilo dan Fatmayeti (2018) berpendapat bahwa leverage tidak berdampak pada ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dilakukan perusahaan.

Namun, struktur kepemilikan dapat mempengaruhi perusahaan secara signifikan, terutama jika pemegang saham terbesar dipertimbangkan. Kepemilikan saham mencakup manajemen internal dan hubungan eksternal. Penelitian Valentina & Gayatri (2018) menunjukkan bahwa struktur kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun, menurut penelitian Suryani (2022), struktur kepemilikan institusional tidak memiliki kemampuan untuk mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Investor yang mempertimbangkan peluang investasi harus mempertimbangkan umur perusahaan. Sejarah perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam persaingan dan masih beroperasi. Valentina dan Gayatri (2018) menyatakan bahwa umur perusahaan dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, yang menjadikannya faktor penting bagi calon investor. Namun, Susilo dan Fatmayeti (2018) menyatakan bahwa umur perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Landasan Teori

Teori Agensi

Teori keagenan mengkaji pada korelasi ketika prinsipal mendelegasikan tugas kepada agen melalui kontrak antara kedua belah pihak. Investor adalah prinsipal dalam sebuah perusahaan, modal mereka adalah kepemilikan saham, sementara manajemen, sebagai agen, bertanggung jawab untuk menjalankan perusahaan. Pentingnya hubungan keagenan terletak pada bagaimana manajemen dan pemilik membagi tugas mereka. Teori keagenan mengatakan bahwa pemilik memberi manajemen sumber daya untuk menjalankan bisnis. Sebaliknya, manajemen

harus memberikan layanan kepada pemilik sesuai dengan kepentingan mereka, dan pemilik juga memberi manajemen otoritas untuk membuat keputusan tentang bisnis (Hasnati 2022).

Ketepatan Waktu Pelaporan

Akuntansi memerlukan laporan keuangan. Laporan keuangan yang komprehensif biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, catatan, laporan yang menguraikan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, seperti laporan arus kas atau laporan arus dana), dan catatan penjelasan. Laporan keuangan mencakup daftar dan informasi tambahan, seperti informasi keuangan menurut industri dan wilayah, serta bagaimana perubahan harga saham berdampak (Sumariani & Wahyuni, 2022).

Profitabilitas

Rasio profitabilitas membandingkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, aset, dan ekuitas, berdasarkan kriteria pengukuran tertentu. Rasio-rasio ini membantu dalam menilai profitabilitas perusahaan (Valentina & Gayatri, 2018). Ratio profitabilitas diukur menggunakan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Likuiditas

Likuiditas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Metode ini membandingkan kewajiban segera dengan aset lancar, yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban tersebut. (Nurhusna, Gianis, & Safrida, 2021). Dalam penelitian ini ratio likuiditas diukur dengan rumus:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ditentukan oleh total aset, total penjualan, dan rata-rata penjualan perusahaan. Untuk meminimalisir fluktuasi atau perubahan yang berlebihan pada data, maka dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan mengambil logaritma natural dari total aset (Ln total aset) (Arditha, 2020). Oleh karena itu, dapat menghitung ukuran perusahaan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} \times \text{Total Aset}$$

Leverage

Rasio leverage, juga dikenal sebagai rasio solvabilitas, mengukur utang yang ditanggung perusahaan. Secara khusus, rasio ini menyoroiti jumlah utang yang dimiliki perusahaan dan kemampuannya untuk melunasi tagihan atau utang jangka panjang. Rasio keuangan ini harus menjadi perhatian khusus bagi bisnis yang ingin meningkatkan stabilitas keuangan mereka. Menghitung rasio leverage melibatkan penggunaan rumus

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Struktur Kepemilikan Institusional

Dalam struktur kepemilikan, ada perbedaan antara manajer dan pemilik perusahaan. Pemilik institusional mengawasi manajemen karena mereka adalah pemegang saham institusional dan menyuntikkan modal ke dalam perusahaan, sedangkan manajer ditunjuk oleh pemilik dan diberi wewenang untuk membuat keputusan untuk perusahaan (Diliasmara, 2019).

Umur Perusahaan

Lamanya sebuah perusahaan berdiri dan beroperasi menunjukkan tingkat keakraban masyarakat dengan perusahaan tersebut. Selain itu, karena perseroan terbatas memiliki umur yang tidak terbatas berdasarkan konsep kelangsungan usaha, perusahaan yang lebih tua menunjukkan kapasitasnya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya (Susilo & Fatmayeti 2018)..

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan

Jika perusahaan yang memiliki keuntungan cenderung akan lebih cepat saat penyampaian laporan keuangan jika dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami rugi. Profitabilitas juga mencerminkan tingkat efektivitas dalam pencapaian kinerja perusahaan ataupun operasional perusahaan. Menurut Valentina & Gayatri (2018) teori keagenan yang mengharuskan agen memberikan informasi secara terperinci kepada prinsipal walaupun informasi yang diberikan akan merugikan agen namun sudah menjadi kewajiban bagi agen untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh prinsipal tanpa mengurangi keakuratan dari laporan keuangan tersebut. Artinya berdasarkan kepentingan agen, semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin tinggi pula keakuratan. Pernyataan tersebut didukung dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Handayani, Danuta, & Nugraha (2021) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh

positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Kartasari (2018) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah

H1: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan

Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin tepat waktu perusahaan menyampaikan laporan keuangan karena mengandung berita baik. Kondisi tersebut menjadi kabar baik bagi perusahaan dan dapat mendorong auditor segera menerbitkan laporan keuangan untuk disampaikan kepada publik dan pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut teori agensi jika perusahaan memiliki hutang yang kecil, investor tidak perlu khawatir akan kehilangan modal yang telah ditanamnya kepada perusahaan. Dengan menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu, diharapkan akan semakin banyak pihak investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan. Likuiditas dapat ditunjukkan dari besar kecilnya aset lancar yang meliputi kas, surat berharga, dan piutang persediaan. Perusahaan (agen) memiliki kepentingan untuk menyampaikan informasi kepada pemilik maupun publik (prinsipal). Menurut asumsi agen dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai aset lancar maka akan meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhusna, Gianis, & Safrida (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Artinya, tingkat likuiditas yang tinggi maka perusahaan akan kian cepat dan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena dinilai sebagai berita baik. Selain itu, An'umillah (2019) juga menyatakan hal yang sama bahwa bahwa likuiditas positif dan signifikan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah

H2: Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan

Semakin besar skala perusahaan maka membutuhkan waktu yang lebih sedikit dalam menyelesaikan laporan keuangan mereka dibandingkan dengan perusahaan skala kecil karena jumlah staff atau akuntan lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan skala kecil. Teori

agensi dijelaskan adanya kontrak positif antara ukuran perusahaan dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Utami (2018) menyatakan bahwa perusahaan yang besar akan menggunakan biaya agensi dalam penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu dan lengkap kepada publik yang merupakan bentuk tanggung jawab dari manajemen. Biaya agensi tersebut meliputi biaya pendistribusian laporan keuangan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Kepentingan agen pada perusahaan yang memiliki ukuran besar menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan harus mampu menjaga kepercayaan investor dengan cara menyampaikan laporan keuangan dengan ketepatan waktu yang tinggi. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Valentina & Gayatri (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Susilo & Fatmayeti (2018) juga menyatakan hal yang sama bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Pengaruh *Leverage* Terhadap Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan

Tingkat *leverage* yang tinggi menunjukkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Perusahaan dengan risiko keuangan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan akibat tingginya kewajiban. Dengan demikian, hal tersebut menjadi berita buruk yang dapat berdampak pada penilaian publik terhadap perusahaan. Kondisi tersebut mendorong manajer (agen) menunda pelaporan keuangan untuk menekan rasio agar lebih rendah sehingga auditor tidak dapat menerbitkan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh para pengguna termasuk pemilik (prinsipal) yang membutuhkan informasi untuk membuat keputusan dalam waktu singkat. Menurut Valentina & Gayatri (2018) teori yang mengemukakan bahwa perusahaan atau agen yang memiliki kerjasama dengan pihak prinsipal dengan tingkat *leverage* yang semakin tinggi merupakan pertanda semakin besar pula penggunaan utang oleh agen yang akan membahayakan perusahaan. Masalah hutang dianggap biasa dan bukan masalah yang luar biasa bagi sebuah perusahaan selama masih ada kemungkinan penyelesaiannya, sehingga informasi tentang hutang diabaikan oleh perusahaan. Berdasarkan teori agensi dapat diasumsikan bahwa *leverage* yang mencerminkan hutang sebagai modal perusahaan, apabila semakin tinggi nilainya maka manajemen juga harus dituntut untuk mampu menyampaikan laporan

keuangannya secara tepat waktu. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Padmanagara & Nazar (2018) yang mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah

H4: *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Upaya pihak manajemen untuk menunjukkan kinerja yang baik adalah dengan berusaha melakukan tindakan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan laba yang optimal dan perlu memberikan informasi pengembangan serta kondisi perusahaan dalam bentuk laporan keuangan untuk disampaikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap informasi tersebut. Dengan adanya kepemilikan institusional maka pihak manajemen akan lebih mendapat tekanan dari pihak luar yaitu pihak institusi selaku investor untuk lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Kepemilikan institusional lebih memiliki kekuatan besar untuk menekan manajemen perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini didukung dengan *agency theory* bahwa dengan adanya kepemilikan institusional, maka perusahaan akan dituntut dalam menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Masyarakat atau publik membutuhkan informasi berupa laporan keuangan yang tepat waktu untuk mengambil keputusan investasi. Para pemilik saham tentunya menginginkan pelaporan keuangan secara tepat waktu. hal ini menjadi nilai kepercayaan investor pada sebuah perusahaan. Dengan demikian berdasarkan teori agensi, semakin tinggi nilai struktur kepemilikan saham maka ketepatan waktu pelaporan keuangan juga semakin tepat. Pernyataan tersebut didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Valentina & Gayatri (2018) menyatakan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Diliasmara (2019) juga menyatakan hal yang serupa bahwa stuktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah

H5: Struktur kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan

Umur perusahaan dapat menunjukkan kemampuan dalam mengatasi kesulitan dan hambatan yang dapat mengancam kehidupan perusahaan, serta menunjukkan kemampuan perusahaan mengambil kesempatan dalam lingkungannya untuk mengembangkan usaha. Perusahaan yang telah lama berdiri dimungkinkan memiliki reputasi perusahaan yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang baru saja berdiri. Perusahaan yang memiliki umur lebih tua cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan, dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup, maka semakin tinggi umur perusahaan maka semakin lebih banyak pengalaman dan ketrampilan sehingga dapat menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu. Penelitian ini didasarkan oleh teori keagenan yang menjelaskan hubungan antara agen dengan prinsipal. Ketika sebuah perusahaan berkembang, pihak agen akan menjalin hubungan kerjasama dengan pihak prinsipal secara luas dan perusahaan belajar lebih banyak masalah pertumbuhan, penundaan yang luar biasa dapat diminimalisasikan. Akibatnya perusahaan mapan yang memiliki umur lebih tua cenderung lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan karena pengalaman belajar. Semakin tinggi umur perusahaan mencerminkan kemampuan pengelolaan sebuah perusahaan. Dengan demikian semakin tinggi umur perusahaan mengindikasikan kemampuan perusahaan mampu menyampaikan laporan keuangan lebih tepat waktu. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Valentina & Gayatri (2018) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Martha & Gina (2021) bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah

H6: Umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dengan tipe eksplanatori. Populasi dari penelitian ini adalah 156 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi (*consumer goods*) yang terdaftar di BEI tahun 2020 - 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Berdasarkan seleksi sampel sesuai kriteria yang telah ditentukan, maka terdapat 109 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian karena memenuhi kriteria pengambilan sampel. Perusahaan manufaktur sektor industri barang

konsumsi yang memuat laporan berisi profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, *leverage*, saham institusional, umur perusahaan, dan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Variabel dependen atau terikat pada penelitian ini adalah waktu pengungkapan laporan keuangan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diukur menggunakan skala dummy dengan kategori 1 untuk perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu (menyampaikan laporan keuangannya kurang dari 90 hari setelah tanggal laporan keuangan) dan kategori 0 untuk perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya tidak tepat waktu atau terlambat (menyampaikan laporan keuangannya lebih dari 90 hari setelah tanggal laporan keuangan) untuk periode penelitian. Profitabilitas akan diukur dengan menggunakan rasio laba atas aktiva perusahaan atau *Return on Asset* (ROA). Likuiditas perusahaan dengan menggunakan proksi *current ratio*. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma total aset. *Leverage* dalam penelitian ini diukur menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER). Kepemilikan institusional merupakan persentase saham yang dimiliki oleh institusi. Umur perusahaan juga dapat diukur dari tahun pendirian suatu perusahaan hingga tahun penelitian.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik biner untuk pengelolaan data. Menurut Ghozali (2018, p. 184), metode analisis data yang dapat digunakan untuk mencari hubungan antara variabel respon (Y) yang bersifat biner (dichotomus) dengan variabel prediktor (X) yang bersifat kategorik atau kontinu. Hasil dari variabel respon y memiliki dua kriteria, yaitu “sukses” dan “gagal”.

Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\ln \frac{TW}{1-TW} = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 SIZE + \beta_4 DER + \beta_5 KI + \beta_6 \text{Umur Perusahaan} + \epsilon$$

Ketepatan waktu laporan keuangan =

Keterangan:

$\ln \frac{TW}{1-TW}$: Dummy variabel ketepatan waktu (kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu).

β_0 = konstanta

ROA = *Return on Asset*

CR = *Current Rato*

SIZE = ukuran perusahaan

DER = *Debt to Equity Ratio*

KI = Kepemilikan Institusional

Umur perusahaan = Tahun pendirian – tahun berdirinya perusahaan

ε = faktor error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis statistik deskriptif menjelaskan mengenai variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara statistik. Jumlah dari sampel yang ditunjukkan dalam N. Analisis deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standard deviasi dari masing-masing variabel.



Tabel 1. Analisis Deskriptif

Variabel	Min	Maks	Mean	Std Deviasi	f	%
Ketepatan Waktu; Tidak tepat waktu Tepat waktu					24 85	22 78
ROA	0.0001	0.6602	0.095710	0.0947528		
CR	0.6011	41.2858	3.153342	4.2255018		
SIZE	25.3561	32.8264	28.802705	1.7443652		
DER	0.0275	3.8248	0.791511	0.6858899		
Saham Institusional	0.0001	0.9994	0.698619	0.2241932		
Umur Perusahaan	4.00	89.00	36.3119	20.33092		

Keterangan: sampel (N) = 109 data perusahaan
 Sumber : Data yang diolah 2023

Hasil analisis menggunakan statistik deskriptif menunjukkan jumlah sampel (N) ada 109 data penelitian. Pada variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan diukur menggunakan variabel dummy dengan ketentuan notasi 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu, dan notasi 1 untuk perusahaan yang tepat waktu. Tabel di atas memberikan informasi bahwa terdapat 24 perusahaan (22%) yang selama periode penelitian tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan. Dan terdapat 85 perusahaan (78%) yang selama periode penelitian tepat waktu dalam pelaporan keuangan Rata-rata profitabilitas sebesar 0,0957 (\pm 0,947). Dengan nilai minimum sebesar 0,001 dan nilai maksimum 0,6602. Rata-rata likuiditas sebesar 3,153 (\pm 4,225). Dengan nilai minimum sebesar 0,6011 dan nilai maksimum 41,2858. Rata-rata ukuran perusahaan sebesar 29,1920 (\pm 1,606). Dengan nilai minimum sebesar 25,9547 dan nilai maksimum 32,8204. Rata-rata ukuran perusahaan sebesar 28,8027 (\pm 1,7443). Dengan nilai minimum sebesar 25,3561 dan nilai maksimum 32,8264. Rata-rata leverage sebesar 0,7915 (\pm 0,6858). Dengan nilai minimum sebesar 0,0275 dan nilai maksimum 3,8248. Rata-rata saham institusional sebesar 0,6986 (\pm 0,2241). Dengan nilai minimum sebesar 0,0001 dan nilai maksimum 0,9994. Rata-rata umur perusahaan sebesar 36 tahun (\pm 20,33). Dengan nilai minimum sebesar 4 tahun dan nilai maksimum 89 tahun. Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Pengujian ini menggunakan Goodness of fit test yang diukur dengan nilai Chi-Square pada bagian bawah Uji Hosmer and Lemeshow Test. Hasil perhitungan statistik nampak pada tabel 2.

Tabel 2. Uji Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	18.461	8	.118

Sumber : Data sekunder yang diolah

Kelayakan model regresi di nilai dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test. Tampilan output spss menunjukkan bahwa besarnya nilai statistik Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test sebesar 18,461 dengan probabilitas signifikan 0,118 yang nilainya diatas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model dikatakan fit dan model dapat diterima. Hal ini berarti model regresi layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya, karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

Dalam uji ini dilakukan dengan menbaningkan nilai antara -2 log likelihood (-2LL) pada awal (Blok Number = 0) dengan nilai -2 log likelihood (-2LL) pada akhir (Blok Number = 1). Adanya pengurangan nilai antara -2LL (Initial -2LL Function) dengan nilai -2LL pada langkah berikutnya (-2LL akhir) menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali,2005). Berikut hasil olahan dari uji keseluruhan model (overall model fit) terdapat dalam tabel 3.

Tabel 3. Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients						
		Constant	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Step 1 1	104.932	-3.500	2.153	-.001	.130	-.406	.562	.016
2	102.226	-4.922	3.796	.006	.171	-.549	.779	.025
3	102.058	-5.096	4.641	.016	.173	-.554	.826	.027
4	102.056	-5.103	4.752	.018	.172	-.550	.831	.027
5	102.056	-5.103	4.753	.018	.172	-.550	.831	.027
6	102.056	-5.103	4.753	.018	.172	-.550	.831	.027

Sumber : Data sekunder yang diolah

Tabel 3 menunjukkan perbandingan antara -2LL awal (Blok Number = 0) dengan nilai -2 log likelihood (-2LL) adalah 104,932. Sedangkan pada akhir (Blok Number = 1) mengalami penurunan menjadi 102,056. Penurunan likelihood ini menunjukkan model regresi yang lebih baik

atau dengan kata lain model yang di hipotesiskan fit dengan data. Hal ini menunjukkan sebagai model yang baik atau dengan kata lain model yang di hipotesiskan fit dengan data

Berikut uji koefisien determinasi semu (Nagelkerke R Square)

Tabel 4. Nilai Koefisien Determinasi

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	102.056 ^a	.111	.171

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : Data sekunder yang diolah

Tabel 5. Koefisien Regresi

		Variables in the Equation					95% C.I. for EXP(B)		
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step 1 ^a	ROA	4.753	4.251	1.250	1	.264	115.943	.028	481728.898
	CR	.018	.108	.028	1	.867	1.018	.824	1.258
	SIZE	.172	.148	1.345	1	.246	1.188	.888	1.588
	DER	-.550	.433	1.616	1	.204	.577	.247	1.347
	SI	.831	1.111	.559	1	.455	2.295	.260	20.238
	UMUR	.027	.015	3.183	1	.044	1.027	.997	1.058
	Constant	-5.103	4.174	1.495	1	.221	.006		

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, CR, SIZE, DER, SI, UMUR.

Sumber : Data sekunder yang diolah

Pembahasan

Hubungan Profitabilitas dengan Ketepatan Waktu Pelaporan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan. Dengan tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,264. Pada dasarnya profitabilitas merupakan salah satu parameter keberhasilan kinerja sebuah perusahaan. Namun profitabilitas tidak dapat memberikan pengukuran yang memadai atas efektivitas keseluruhan perusahaan dan profitabilitas tidak dapat mempengaruhi perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hasil ini didukung oleh teori keagenan yang mengharuskan agen memberikan informasi secara terperinci kepada prinsipal walaupun informasi yang diberikan akan merugikan agen namun sudah menjadi kewajiban bagi

agen untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh prinsipal tanpa mengurangi keakuratan dari laporan keuangan tersebut. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Nurhusna, Gianis, & Safrida (2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hubungan Likuiditas dengan Ketepatan Waktu Pelaporan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan. Dengan tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,867. Likuiditas (*liquidity*) mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Secara konvensional, jangka pendek dianggap periode hingga satu tahun meskipun jangka waktu ini dikaitkan dengan siklus operasi normal suatu perusahaan (periode waktu yang mencakup siklus pembelian-produksi-penjualan-penagihan). Sesuai hasil penelitian mengindikasikan bahwa baik perusahaan yang tepat waktu maupun perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya mengabaikan informasi mengenai likuiditas. Mengacu pada teori agensi, dapat diinterpretasikan bahwa manajerial tidak menggunakan aspek likuiditas dalam pertimbangan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartasari (2018) menyatakan sebaliknya bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Ketepatan Waktu Pelaporan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan. Dengan tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,246. Perusahaan dengan skala besar lebih akan menjaga *image* agar tetap dinilai bagus oleh masyarakat dan investor, perusahaan yang semakin meningkat dengan seiring bertambahnya ukuran perusahaan akan berusaha untuk menyampaikan dan menerbitkan laporan keuangan dengan cepat ataupun tepat waktu. Semakin besar skala perusahaan maka membutuhkan waktu yang lebih sedikit dalam menyelesaikan laporan keuangan mereka dibandingkan dengan perusahaan skala kecil karena jumlah staff atau akuntan lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan skala kecil. Teori agensi dijelaskan adanya kontrak positif antara ukuran perusahaan dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Utami (2018) menyatakan bahwa perusahaan yang besar akan menggunakan biaya agensi dalam penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu dan lengkap kepada publik yang merupakan bentuk tanggung jawab dari manajemen. Biaya agensi tersebut meliputi biaya pendistribusian laporan keuangan terhadap

perusahaan yang bersangkutan. Kepentingan agen pada perusahaan yang memiliki ukuran besar menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan harus mampu menjaga kepercayaan investor dengan cara menyampaikan laporan keuangan dengan ketepatan waktu yang tinggi. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Valentina & Gayatri (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hubungan Leverage dengan Ketepatan Waktu Pelaporan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan. Dengan tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,204. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendah leverage perusahaan tidak dapat dijadikan sebagai penentu tepat tidaknya perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan. Pada umumnya perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan biasanya tidak tepat waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan dibanding perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki *debt to equity ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok maupun bunganya. Sehingga ini merupakan berita buruk bagi perusahaan. Oleh sebab itu pihak manajemen cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangannya. Namun dalam teori agensi menyatakan bahwa manjerial memiliki kepentingan dalam menjaga citra perusahaan di pasar modal. Sehingga apapun kondisi kewajiban atau hutang tidak akan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilo & Fatmayeti (2018) menyatakan sebaliknya bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh apapun terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hubungan Saham Institusional dengan Ketepatan Waktu Pelaporan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa saham institusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan. Dengan tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,455. Upaya pihak manajemen untuk menunjukkan kinerja yang baik adalah dengan berusaha melakukan tindakan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan laba yang optimal dan perlu memberikan informasi pengembangan serta kondisi perusahaan dalam bentuk laporan keuangan untuk disampaikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap informasi tersebut. Dengan adanya kepemilikan institusional maka pihak manajemen akan lebih mendapat tekanan dari pihak luar yaitu pihak institusi selaku investor untuk lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Kepemilikan institusional lebih memiliki

kekuatan besar untuk menekan manajemen perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini didukung dengan *agency theory* bahwa dengan adanya kepemilikan institusional, maka perusahaan akan dituntut dalam menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Masyarakat atau publik membutuhkan informasi berupa laporan keuangan yang tepat waktu untuk mengambil keputusan investasi. Para pemilik saham tentunya menginginkan pelaporan keuangan secara tepat waktu. hal ini menjadi nilai kepercayaan investor pada sebuah perusahaan. Dengan demikian berdasarkan teori agensi, semakin tinggi nilai struktur kepemilikan saham maka ketepatan waktu pelaporan keuangan juga semakin tepat. Pernyataan tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Valentina & Gayatri (2018) menyatakan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hubungan Umur Perusahaan dengan Ketepatan Waktu Pelaporan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan. Dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,044. Perusahaan yang memiliki umur lebih tua cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan, dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup, maka semakin tinggi umur perusahaan maka semakin lebih banyak pengalaman dan ketrampilan sehingga dapat menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu. Berdasarkan teori keagenan yang menjelaskan hubungan antara agen dengan prinsipal. Ketika sebuah perusahaan berkembang, pihak agen akan menjalin hubungan kerjasama dengan pihak prinsipal secara luas dan perusahaan belajar lebih banyak masalah pertumbuhan, penundaan yang luar biasa dapat diminimalisasikan. Akibatnya perusahaan mapan yang memiliki umur lebih tua cenderung lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan karena pengalaman belajar. Semakin tinggi umur perusahaan mencerminkan kemampuan pengelolaan sebuah perusahaan. Dengan demikian semakin tinggi umur perusahaan mengindikasikan kemampuan perusahaan mampu menyampaikan laporan keuangan lebih tepat waktu. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Valentina & Gayatri (2018) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin besar umur perusahaan maka semakin terampil perusahaan tersebut sehingga mampu menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

SIMPULAN

Setelah analisis data selesai, dapat disimpulkan bahwa hanya umur perusahaan yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel seperti profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, leverage, dan saham institusional tidak dapat memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Untuk menggunakan temuan penelitian ini, perlu dilakukan penelitian tambahan yang melibatkan elemen tambahan seperti harga saham, kualitas audit, dan kepemilikan saham manajemen.

Referensi

- An'umillah, Nisa Nafisah. 2019. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Sektor Aneka Industri*. Artikel Ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Arditha, Aliyah Savira. 2020. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Astuti, Dewi. 2019. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Azhari, Fadhli, and Muhammad Nuryanto. 2019. "Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan." *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta* 5(1).
- Bastian, Indra. 2018. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Dewa, D F H, D A Mahsuni, and Junaidi. 2019. "Pengaruh Free Cash Flow, Struktur Aset Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Hutang." *E-Jra* 8(9).
- Diliasmara, Dimas Aldrian dan Nadirsyah. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage, San Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 4(2).
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. 7th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Lilis, Krisnhoe Sukma Danuta, and Ginanjar Adi Nugraha. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan." *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 12(1).
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasnati. 2022. *Komisaris Independen & Komite Audit Organ Perusahaan Yang Berperan Untuk Mewujudkan Good Corporate Governance Di Indonesia*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Hery. 2018. "Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive." In Jakarta: PT. Gramedia.
- IAI, Indonesia Ikatan Akuntansi. 2019. *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan— Edisi Revisi 2019*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jogiyanto, Hartono. 2019. Yogyakarta: *BPFE Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (Edisi Kesebelas)*.

- Kartasari, ShellyF. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan, Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)." *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akutansi* 6(1).
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Maqfirah, Venny, Cut Hamdiah, and Rahmi. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Kas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020." *Serambi Konstruktivis* 4: 2.
- Martha, Lidya, and Gina. 2021. "Pengaruh Profitabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan." *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* 10(2).
- Nurhusna, Ridha Asma, Larasati Gianis, and Eli Safrida. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan." *Polimedia* 24(2).
- Padmanagara, I Made Brahmandita, and Mohamad Rafki Nazar. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2016). E-Proceeding of Management : Vol.5." *E-Proceeding of Management* 5(3).
- Rizkiana, Miftahur, and Dicky Arisudhana. 2018. *Pengaruh Opini Audit, Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur.
- Sartono, Agus. 2018. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Setiawati, Erma. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 7: 1.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumariani, Ni Wayan Wangi, and Made Arie Wahyuni. 2022. "Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 13(: 2).
- Supartini, Ni Made. 2021. "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan." *Jurnal Kharisma* 3(1).
- Suryani, Indah, & Dahlia Pinem. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan." *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (Accruals* 2(2).
- Suryani, Swastika. 2022. "Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Dan Keamanan Serta Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pelanggan Melalui Sikap Pengguna E-Commerce." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 27(2).
- Susilo, Tri Pujadi, and Sri Fatmayeti. 2018. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan." *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie*.

- Syahputri, Lia Lindri, and R Kananto. 2020. "Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2016-2019)." *Naskah Publikasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.
- Syamsuddin, Lukman. 2016. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam: Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan, Edisi Baru, Cetakan Ke-13*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Pasar Modal "Manajemen Portofolio Dan Investasi*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Utami, Dewi. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Universitas Pgrri Yogyakarta*.
- Valentina, I G A P Bunga, and Gayatri. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, Dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 22(1).
- Wahyudiono, Bambang. 2019. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses.

